

## INTISARI

Pengukuran antropometri merupakan pengukuran yang digunakan untuk menilai ukuran, proporsi dan komposisi tubuh manusia. *Skinfold thickness* merupakan salah satu alternatif pengukuran antropometri dan hasilnya dapat dikonversi dalam bentuk *body fat percentage* untuk memperkirakan persebaran lemak di tubuh. *Body fat percentage* berkaitan dengan peningkatan kolesterol total dan penurunan HDL yang dapat meningkatkan rasio kolesterol total/HDL. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara *body fat percentage* terhadap rasio kadar kolesterol total/HDL.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel adalah *non random* dengan jenis *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan 125 mahasiswa dan mahasiswi yang masih aktif di kampus III Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pengukuran antropometri yang dilakukan adalah *abdominal skinfold thickness*, *triceps skinfold thickness*, dan *suprailiac skinfold thickness* yang dikonversi dalam bentuk *body fat percentage*. Data dianalisis secara statistik dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* kemudian dilakukan uji hipotesis komparatif uji t tidak berpasangan pada data responden pria dan *Mann-Whitney* pada data responden wanita, serta analisis korelasi *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi positif yang bermakna antara *body fat percentage* terhadap rasio kadar kolesterol total/HDL dengan kekuatan korelasi sedang ( $r=0,47$ ;  $p=0,000$  pada responden pria dan  $r=0,455$ ;  $p=0,000$  pada responden wanita).

Kata kunci: *body fat percentage* dan rasio kolesterol total/HDL

## ABSTRACT

Anthropometry is a measurement used to assess the size, proportion, and composition of the human body. Skinfold thickness is one alternative anthropometric measurement and the result can be converted to body fat percentage to estimate distribution of fat in the body. Body fat percentage associated with increased total cholesterol and decreased HDL-cholesterol which can increase cholesterol total/HDL ratio. The objective of this study is to determine the correlation between body fat percentage and cholesterol total/HDL ratio.

This study used cross-sectional design as part of analytic observational study and sampling technique was non random with purposive sampling. This study include 125 male and female students who are still active in the 3<sup>rd</sup> Campus of Sanata Dharma University in Yogyakarta. Anthropometric was conducted by measuring abdominal skinfold thickness, triceps skinfold thickness, and suprailiac skinfold thickness were converted to body fat percentage. Data were analyzed statistically with Kolmogorov-Smirnov normality test and then tested the hypothesis comparative with unpaired t test in the male data and Mann-Whitney in the female data, and followed by Spearman correlation analysis with a level of 95%.

The result showed that there was a significant positive correlation between body fat percentage and total cholesterol/HDL ratio with moderate strength correlation ( $r = 0,47$ ;  $p = 0,000$  in men respondents and  $r = 0,455$ ;  $p = 0.000$  in female respondents).

Keywords: body fat percentage and cholesterol total/HDL ratio